

Menyelamatkan Pendidikan dan Lingkungan Rt 02/rw 01 di Desa Bojongmangu dari Limbah Plastik pada Masa Pandemi

Siti Imas Masitoh¹, Imam Ghozali Budi Harjo²

¹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Email: sitiimasmasitoh234@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Email: imamghozalibudihartono@uinsgd.ac.id

Abstrak

Wabah Covid-19 merupakan momok yang mengerikan bagi seluruh masyarakat di pelosok negeri terhitung sejak kemunculannya pada akhir Desember tahun 2019. Wabah tersebut menyebabkan dampak yang cukup meresahkan seluruh masyarakat. Fasilitas-fasilitas umum harus ditutup, serta semua kegiatan yang menyebabkan mobilitas manusia harus diberhentikan dan diganti dengan system "dari rumah." Salah satu contohnya adalah program KKN yang selalu dilaksanakan secara berkelompok serta di lingkungan baru, yang menjadi ajang bagi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat, kini harus dilakukan di rumah masing-masing mahasiswa. Penulis melakukan beberapa pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyelamatan pendidikan serta lingkungan di masa pandemic. Kegiatan-kegiatan pokok tersebut diantaranya mengajar mengaji, membimbing belajar dari rumah, membagi-bagikan masker, serta pelatihan pemanfaatan plastic bekas. Oleh karena itu, orientasi program penulis adalah pembimbingan dan pelatihan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, pengabdian masyarakat, pendidikan.

Abstract

The Covid-19 outbreak is a terrible scourge for all people in remote parts of the country since its appearance at the end of December 2019. The outbreak has caused quite an impact on the entire community. Public facilities must be closed, and all activities that cause human mobility must be stopped and replaced with a "from home" system. One example is the KKN SISDAMAS program at UIN Sunan Gunung Djati Bandung which is always carried out in groups and in a new environment, which is an arena for students to empower the community, now it must be done at each student's home. The author does several community services that focus on saving education and the environment during a pandemic. The main activities include teaching the Koran, guiding learning from home, distributing masks, and training on the use of used plastic. Therefore, the author's program orientation is guidance and training to the community.

Keywords: Covid-19, community dedication, education.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 masih terus menghantui kita semua. Sudah hampir 2 tahun wabah tersebut menyerang hampir ke seluruh pelosok negeri. Dampak yang dihasilkan dari pandemi cukup besar, diantaranya sekolah, perguruan tinggi, pasar, tempat peribadatan harus di tutup. Sebagai gantinya, untuk sekolah dan kuliah dilaksanakan secara daring, sedangkan untuk peribadatan, dilakukan di rumah masing-masing tanpa berkerumun. Untuk kebutuhan harian, masyarakat harus bisa memanfaatkan e-commerce yang saat ini sedang berkembang pesat, contohnya seperti, Shopee, Lazada, Tokopedia, dan lain-lain. E-commerce merupakan wadah baru dalam berbelanja atau berbisnis secara online yang memanfaatkan fasilitas internet dan dapat memangkas biaya operasional perdagangan. Selain itu, dalam berbelanja online juga banyak penawaran dan diskon yang menarik, sehingga masyarakat lebih nyaman lagi dalam berbelanja.

Pada bulan Juli 2021 lalu, Indonesia mengalami kenaikan kasus Covid-19 yang cukup parah, bahkan hampir seperti tsunami Covid di India. Maka dari itu, pemerintah pun membuat kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat yang di berlakukan pada tanggal 3 Juli 2021. Mengutip dari situs resmi Satgas Covid-19, per tanggal 8 Agustus 2021 jumlah kasus positif di Indonesia sebanyak 3.666.031, kasus meninggal sebanyak 107.096, kasus aktif sebanyak 474.233, sedangkan kasus sembuh sebanyak 3.084.102.

Berdasarkan hal tersebut, lembaga pendidikan serta fasilitas-fasilitas umum semakin di tutup dengan rapat. Muncullah keluhan-keluhan dari orang tua siswa tentang system pembelajaran daring, yang mayoritasnya guru hanya memberi tugas tanpa penjelasan yang lebih rinci agar para siswa tersebut paham. Sedangkan tidak semua orang tua siswa mengerti tentang materi kurikulum sekolah yang berlaku saat ini. Oleh karena itu, banyak para siswa yang Hal tersebut sejalan dengan pendapat Anugrahana, yakni "Selama pembelajaran daring mengalami beberapa kendala, diantaranya jika siswa

yaitu kadang orang tua mengeluhkan mereka tidak bisa menjelaskan dengan detail kepada siswa. Siswa kadang juga tidak menurut seperti ketika diajari guru di sekolah. Selain itu, siswa lebih mudah bila dijelaskan oleh bapak ibu guru, karena jika dijelaskan oleh orang tua, orang tua sering tidak sabar dalam mendampingi." Maka dari itu, para guru harus pandai-pandai dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring agar pendidikan para siswa bisa terselamatkan dengan kondisi pandemic saat ini.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan Ketua RT dan RW, beliau berdua memaparkan bahwa dilingkungan RT dan RW itu zona hijau. Sehingga masyarakat tidak terlalu di tekankan untuk memakai masker, kecuali ketika akan bepergian ke luar

wilayah RT dan RW tersebut. Selain itu, terdapat lahan pertanian yang luas mengelilingi wilayah RT dan RW, sehingga mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian di tingkat RT dan RW yang ada di desa Bojongmangu. Lokasi yang penulis pilih adalah Kampung Galang, tepatnya di RT 02/RW 01. Kampung tersebut dilingkup oleh Kampung POJ (disebelah timur), Kampung Bedeng (disebelah barat), Kampung Jegang (disebelah selatan), dan Kampung Legok Benda (disebelah utara).

Berikut adalah data penduduk RT 02, RW 01 Kampung Galang.

- a. Jumlah kepala keluarga: 147
- b. Data jumlah penduduk:

Tabel 1. Jumlah Penduduk

No	Perincian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Penduduk awal bulan Agustus	207	205	412
2.	Kelahiran bulan Agustus	0	0	
3.	Kematian bulan Agustus	1	0	
4.	Datang bulan Agustus	0	0	
5.	Pindah bulan Agustus	0	0	
6.	Penduduk akhir bulan Agustus	206	205	411

Dari hasil pengamatan lapangan, penulis menggambarkan bahwa penerapan protocol kesehatan di Kampung Galang RT 02/RW 01 masih belum maksimal. Selain itu, banyak sampah plastic yang tertumpuk di tempat pembuangan membuat lingkungan menjadi tercemar, dan yang terakhir yaitu banyak orang tua yang mengeluh tentang belajar daring. Tiga poin penting tersebut akan dijadikan program kerja KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021. Disamping itu, penulis akan melakukan kegiatan yang berorientasi pada pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.

Harapan penulis dalam melakukan pengabdian ini adalah masyarakat bisa lebih patuh lagi terhadap protocol kesehatan, bisa menjaga lingkungan dengan baik, dan yang paling penting adalah meningkatkan spiritualitas.

2. Khalayak Sasaran

Dalam melakukan pengabdian dan penelitian ini, ditujukan kepada:

- a. Masyarakat
- b. Pelajar

Khalayak sasaran diatas, merupakan khalayak yang berada di wilayah Kampung Galang RT 02/RW 01.

3. Identifikasi Masalah dan tujuan penelitian;

a. Identifikasi masalah

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya tenaga pengajar di Taman Pendidikan Qur'an yang menyebabkan pengurus kewalahan.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar melalui jarak jauh atau Daring kurang efektif, karena banyak siswa yang menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget*.
- 3) Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa banyaknya limbah plastic yang mencemari lingkungan
- 4) Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker dan tidak mematuhi protocol kesehatan.

b. Tujuan penelitian

- 1) Penelitian dan pengabdian ini bertujuan untuk membantu pengurus untuk mengajar para santri.
- 2) Penelitian dan pengabdian ini bertujuan untuk mengadakan kegiatan belajar dari rumah agar para siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas.
- 3) Penelitian dan pengabdian ini bertujuan untuk membuat kerajinan tangan yang terbuat dari kemasan bekas kopi.
- 4) Penelitian dan pengabdian ini bertujuan untuk membimbing dan melakukan kegiatan sosialisasi kepada warga setempat agar selalu mematuhi protocol kesehatan.

4. Kajian teoritik

Pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang wajib bagi perguruan tinggi karena setara dengan pengajaran dan penelitian. Hal ini merupakan tri dharma perguruan tinggi yang meliputi, pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Program KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Menurut Agussalim Sitompul dalam Sudin (2004:164) mengungkapkan bahwa "Beberapa aspek yang meliputi pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diantaranya:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- b. Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- c. Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;

- d. Pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat;
- e. Pemberian jasa layanan professional kepada masyarakat."

Oleh karena itu, pengabdian yang dilakukan oleh penulis tercantum dalam program kerja yang meliputi pelatihan, pemberian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan memberikan penyuluhan terkait Covid-19, dengan cara berkeliling ke tetangga setempat yang sedang berkumpul.

Hal tersebut dilakukan agar masyarakat lebih paham terkait bahayanya Covid-19, selain itu masyarakat jadi lebih waspada lagi terhadap virus tersebut walaupun berada di wilayah zona hijau. Disamping itu, penulis juga memaparkan agar masyarakat tidak terlalu percaya dengan berita burung. Dengan begitu, imunitas masyarakat tidak menurun. Karena mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan peternak, maka mereka selalu aktif bergerak tidak hanya diam di rumah. Selain itu, berdasarkan hasil observasi penulis, makanan yang mereka konsumsi rata-rata sayur-sayuran, olahan kedelai, serta buah-buahan. Sehingga, tidak perlu khawatir tentang asupan gizi masyarakat. Penulis juga membagi-bagikan masker kepada warga setempat agar mereka selalu menaati protokol kesehatan ketika sedang bepergian keluar dari wilayah RT 02.

Beberapa kegiatan terkait pengabdian kepada masyarakat yaitu, mengikuti kajian rutin di TPQ Baeturrohman yang dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari Jum'at pagi dimulai dari jam 7 sampai dengan jam 9. Penulis ikut dalam kepanitiaan kajian rutin di TPQ tersebut. Hal tersebut penulis lakukan guna mempererat silaturahmi dengan masyarakat, serta membantu panitia dalam kajian rutin tersebut.

Selain kegiatan kajian rutin, penulis juga melakukan pelatihan kerajinan tangan dari plastic bekas. Berdasarkan observasi penulis, setiap pagi hari masyarakat di RT 02 banyak mengonsumsi kopi, terutama kaum laki-laki. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak selalu membakar plastic, karena asapnya sangat berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan. penulis juga mengajar mengaji di TPQ Baeturrohman. Hal ini dilakukan agar pengurus TPQ tidak kewalahan dalam mengajar para santri. Walaupun penulis hanya menjadi pengajar sementara, semoga saja kedepannya bisa menjadi pengajar tetap.

Kegiatan yang terkait juga penulis lakukan, yakni membimbing belajar dari rumah, setelah melakukan observasi, banyak orang tua yang mengeluh tentang system pembelajaran daring. Maka dari itu, penulis mengadakan bimbingan belajar

dari rumah agar para siswa bisa memahami materi yang telah diberikan serta bisa mengerjakan tugas-tugas dengan mudah.

Kegiatan yang terakhir yaitu pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan plastic bekas untuk kerajinan tangan. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik yang di ubah menjadi kerajinan tangan merupakan sebuah solusi yang bagus guna mengganti barang bekas menjadi barang yang bermanfaat, terlebih lagi memiliki nilai estetika. Berbagai kerajinan tangan yang bisa dihasilkan dari sampah plastic, seperti tas, tikar, dompet, dan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar mengurangi pembakaran sampah plastic, yang mana dampaknya sangat berbahaya bagi kesehatan. Emisi dari pembakaran tersebut akan menghasilkan gas-gas yang beracun dan berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia, seperti sulfur oksida karbon monoksida, nitrogen oksida, dan lain-lain.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah ini, penulis melakukannya ditempat tinggal penulis sendiri, yaitu Kampung Galang, RT 02 RW 01 yang terletak di Desa Bojongmangu, Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi. Pada tahap sosialisasi awal ini penulis mengunjungi kediaman ketua RT 02 yaitu Bapak Rahmat dan ketua RW 01 yaitu Bapak Tarsim, untuk menjalin silaturahmi serta meminta izin untuk melaksanakan KKN-DR ini. Keduanya menyambut kedatangan penulis dengan sangat hangat dan baik, selain itu beliau berdua juga menyampaikan kondisi sosial masyarakat Kampung Galang, khususnya penduduk RT 02 dan RW 01. Ketika penulis berkunjung ke rumah ketua RW 01 Kampung Galang, penulis diarahkan untuk mendatangi Taman Pendidikan Qur'an Baiturrahman. Hal ini dikarenakan Taman Pendidikan Qur'an Baiturrahman adalah organisasi yang sudah beroperasi sejak lama di kampung Galang sendiri, yang mana telah meluluskan banyak alumni dengan kualitas yang mumpuni. Selain itu, terdapat juga Majelis Ta'lim untuk ibu-ibu yang dilakukan setiap hari Jum'at yang dimulai dari jam 7 sampai dengan jam 9 pagi.

Karena Bapak Tarsim yang merupakan Ketua RW 01 mengarahkan penulis untuk mengunjungi Taman Pendidikan Qur'an Baiturrahman, maka penulis bersilaturahmi ke rumah Ustadz Undang selaku ketua Taman Pendidikan Qur'an tersebut. Selain itu, penulis juga menanyakan kondisi Taman Pendidikan Qur'an tersebut. Beliau menuturkan bahwa beberapa tahun ini, Taman Pendidikan Qur'an mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan banyaknya anak-anak yang mulai belajar mengaji. Biasanya, anak-anak akan belajar pada malam hari selesai maghrib. Namun, karena pandemi terus menghantui, maka jadwalnya pun dipindahkan menjadi siang hari, tepatnya jam 2.30. Selain itu, terdapat perubahan dalam system belajar mengajarnya, yang awalnya serempak dalam satu waktu berkumpul, sekarang menjadi di bagi-bagi agar tidak terlalu banyak khalayak. Dan sistem tersebut cukup baik, karena anak-anak bisa tetap mengaji tatap muka walau sedang pandemic.

Penulis cukup tertarik untuk mengajar di Taman Pendidikan Qur'an tersebut, maka dari itu penulis mengajukan diri untuk menjadi tenaga pengajar, sekaligus mengisi kegiatan KKN. Alhamdulillah, Ketua Taman Pendidikan Qur'an pun mengizinkan penulis untuk menjadi pengajar sementara, alangkah baiknya jika bisa menjadi tenaga pengajar tetap.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh penulis dalam KKN-DR ini yaitu menanyakan kondisi warga setempat kepada Ketua RT 02, yaitu Bapak Rahmat. Beliau mengungkapkan bahwa tidak ada satu pun penduduk RT 02 yang menjadi ODP, PDP, ataupun OTG. Beliau menyatakan bahwa Kampung Galang merupakan zona hijau yang berarti terbebas dari Covid-19. Meskipun begitu, kita harus tetap menaati protocol kesehatan dengan selalu memakai masker ketika bepergian dan mencuci tangan dengan air mengalir. Karena, bulan lalu orang yang terpapar Covid-19 di Kabupaten Bekasi cukup banyak, sehingga banyak kecamatan yang menjadi zona merah. Oleh karena itu, Pak Rahmat mengarahkan penulis untuk mensosialisasikan bahaya Covid-19 di sekitar rumah. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak lengah dalam beraktivitas sehari-hari. Penulis pun menyetujui arahan dari Ketua RT. Beberapa hari setelah pertemuan dengan Ketua RT, penulis mulai mensosialisasikan bahaya Covid-19 di acara pengajian rutin TPQ Baeturrohan serta ke rumah-rumah tetangga sekitar.

Sebelum penulis memulai sosialisasi, penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri sebagai mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di sekitar RT 02 Kampung Galang, serta meminta kerjasama kepada masyarakat untuk mensukseskan KKN-DR ini dalam membentuk pelaksanaan program kerja maupun partisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang telah di bentuk oleh penulis. Selain itu, dalam refleksi sosial penulis menanyakan apasaja kendala yang dialami pada masa pandemic seperti sekarang ini, ditambah lagi dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang selalu diperpanjang. Mayoritas dari masyarakat menjawab bahwa mereka sangat khawatir dengan pendidikan anak-anak, apalagi anak SD yang umumnya masih membutuhkan bimbingan guru secara langsung bukan secara daring. Tentunya tidak setiap orang tua bisa membantu tugas anak-anaknya, yang menjadi poin penting dari dampak sekolah daring adalah kebanyakan dari para siswa hanya mengabdikan waktunya dengan bermain gadget tanpa memikirkan tugas yang telah diberikan oleh gurunya.

Setelah menanyakan kondisi masyarakat setempat, penulis pun membimbing masyarakat agar selalu mematuhi protocol kesehatan yang selalu di kampanyekan oleh wakil rakyat, baik di televisi maupun di poster-poster dan baliho yang berada di jalan. Selain itu, penulis mengingatkan masyarakat agar selalu memakai masker ketika bepergian, memakai handsanitizer, mencuci tangan dengan air mengalir, serta tidak berinteraksi terlalu lama. Karena, jika hal-hal tersebut di abaikan, maka berakibat sangat fatal.

Selain itu, dalam sosialisasi tersebut penulis juga meminta masyarakat agar mengumpulkan kemasan bekas kopi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi limbah plastik dengan cara dimanfaatkan untuk kerajinan tangan.

Pada minggu dua, penulis mulai mengajar di TPQ Baeturrohman selama satu pekan. Banyaknya santri di TPQ tersebut adalah 30. Sedangkan yang mengajar hanya ada 1 orang. Maka dari itu, proses pembelajaran di bagi menjadi 2 sesi, sesi pertama diajar oleh penulis, sedangkan sesi ke 2 oleh pengurus. Dalam proses pembelajaran, Para santri belajar membaca mulai dari Iqra sampai Al-Qur'an. Selain itu mereka juga belajar menghafal Kitab Barzanji, belajar ilmu tajwid, menghafal do'a wudhu, dan do'a sholat. Agar tidak monoton setiap hari seperti itu, maka penulis membuat inovasi baru dalam belajar dengan menambahkan sedikit materi tentang cara bersuci, macam-macam najis, praktik tayamum serta praktik wudhu yang baik dan benar. Selain itu, penulis juga menguji santri ketika mereka membaca Al-Qur'an secara individu tentang hukum ilmu tajwidnya.

Pada minggu ketiga, penulis membimbing anak-anak sekolah dasar. Lokasi yang digunakan adalah di TPQ Baeturrohman, karena anak-anak lebih memilih tempat tersebut untuk dijadikan tempat belajar. Penulis membimbing belajar selama satu minggu. Namun, anak-anak yang datang untuk belajar sesuai dengan kehendak mereka. Jika merasa kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas, bisa langsung datang ke TPQ karena penulis selalu ada di TPQ dari mulai jam 8 sampai 10 pagi. Anak-anak yang datang jumlahnya memang tidak terlalu banyak, namun setiap hari yang datang itu orang berbeda, jadi hampir semua anak-anak SD yang ada di RT 02 mengikuti belajar dari rumah yang diadakan oleh penulis. Selain itu, penulis juga mengajarkan sedikit bahasa Inggris kepada mereka. Karena, dalam kurikulum sekarang, mereka mengungkapkan bahwa tidak ada pelajaran bahasa Inggris. Penulis juga memberikan permainan bahasa Inggris setelah selesai belajar agar mereka tidak merasa bosan.

Pada peringatan hari proklamasi kemerdekaan republic Indonesia, Karang Taruna RT 02 mengadakan perlombaan yang berlokasi di halaman rumah warga. Penulis pun berpartisipasi dengan kepanitiaan. Penulis membantu menyiapkan hadiah yang berupa buku, pulpen, serta uang tunai. Macam-macam perlombaannya yaitu balap karung, makan kerupuk, membawa kelereng menggunakan sendok, memindahkan air menggunakan piring, serta memecahkan air dengan mata tertutup. Perlombaan tersebut diikuti oleh para Santri TPQ Baeturrohman serta di tonton oleh warga sekitar.

Pada pekan ke empat, penulis melakukan kegiatan pelatihan kerajinan tangan dengan warga setempat khususnya ibu-ibu. Kerajinan tangan yang dibuat adalah tikar. Pelatihan tersebut dilakukan selama 3 hari dengan berbeda-beda tempat dan partisipan. Mereka sangat antusias dalam pembuatan tikar dari plastic bekas. Karena, di samping menyelamatkan lingkungan, mereka juga bisa memanfaatkan hasil

karyanya untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, penulis juga membagi-bagikan masker kepada warga setempat. Dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat lebih apik lagi ketika akan bepergian dan kesehatan mereka terjaga.

Kegiatan pengabdian selanjutnya yang penulis laksanakan pada pecan ini yaitu, bergabung dengan karang taruna untuk merenovasi Masjid Baeturrohman. Penulis berpartisipasi dalam menyiapkan hidangan untuk warga yang bergotong royong dalam renovasi Masjid. Kegiatan tersebut berlangsung hingga pecan ke lima, dalam artian sampai kegiatan KKN-DR ini selesai. Dalam tahap penyelesaian, warga bergotong royong sampai malam hari sekitar jam 1 malam.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yaitu membantu mengajar mengaji di TPQ Baeturrohman. Hal tersebut penulis lakukan karena tenaga pengajar di TPQ tersebut hanya satu orang saja, sedangkan santrinya sebanyak 30 orang. Selain itu, system pembelajarannya juga lumayan bagus, tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an saja melainkan dibubuhi ilmu yang lainnya seperti menghafal *barzanji*, menghafal bacaan wudhu, serta bacaan sholat, yang mana hal tersebut dilakukan dengan cara setiap santri dituntun oleh pengurus untuk mengafalnya. Maka dari itu, butuh waktu yang lama untuk menuntun satu persatu yang membuat pengajar kewalahan.

Oleh karena itu, penulis menawarkan diri untuk menjadi pengajar walaupun hanya sementara. Dengan begitu, penulis bisa melakukan KKN sekaligus membantu meringankan tugas pengurus. Selain itu, penulis juga menambahkan sedikit materi kepada para santri agar menambah wawasan mereka, seperti materi tentang macam-macam najis, praktik wudhu yang baik dan benar, serta praktik tayamum. Pembelajaran tajwid juga penulis diperbaharui lagi dengan cara menguji secara langsung masing-masing santri ketika mereka membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan agar para santri bisa lebih paham lagi tentang ilmu tajwid.



Gambar 1. Mengajar mengaji di TPQ Baeturrohman

Kegiatan yang kedua, yaitu membimbing belajar dari rumah. Pelaksanaan kegiatan tersebut berdasarkan keluhan warga mengenai system pembelajaran daring yang dinilai kurang efektif, yang mana menyebabkan anak-anak lalai terhadap tugas sekolah mereka. Selain itu, tidak semua orang tua mengerti tentang materi kurikulum yang sekarang digunakan. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dari rumah. Penulis membimbing belajar bagi siswa SD, tepatnya SDN Bojong Mangu 02 dari kelas 1 sampai kelas 6 yang ada di RT 02. Dengan adanya bimbingan belajar tersebut, para siswa jadi lebih mengerti lagi tentang materi yang diberikan oleh gurunya. Selain itu, mereka juga bisa memecahkan soal-soal latihan yang menurut mereka sulit.



Gambar 2. membimbing belajar daring kepada anak-anak sekolah dasar di RT 02

Kegiatan pengabdian yang selanjutnya adalah pelatihan membuat kerajinan tangan dari plastic bekas kopi. Seringnya pembakaran sampah plastic di pekarangan rumah warga, membuat penulis berpikir keras untuk mengatasinya walaupun belum bisa sepenuhnya. Sampah plastic yang sebagian besar adalah dari kemasan kopi, akhirnya membuat penulis memiliki ide tentang bagaiman cara pengelolaannya yaitu dengan cara pembuatan tikar. Masyarakat pun sangat antusias dalam kegiatan tersebut. Namun, pembuatan tikar ini membutuhkan waktu yang lama, di mulai dari pengumpulan kemasan, mengguntin, melipat, kemudian menganyamnya. Sehingga penulis hanya membantu dalam pelatihannya saja, tidak sampai tahap penyelesaian. Untungnya, masyarakat sangat cepat dalam memahami teknik-teknik yang diajarkan dalam pembuatan tikar, sehingga penulis tidak perlu khawatir tentang bagaimana nasib pada tahap penyelesaiannya.



Gambar 3. Pelatihan kepada masyarakat terkait pembuatan tikar dari kemasan bekas kopi

Kegiatan yang terakhir, yaitu membagi-bagikan masker. Pada masa pandemic seperti ini, ditambah lagi dengan massa PPKM, membuat warga harus ekstra hati-hati dalam beraktivitas, apalagi bepergian ke tempat-tempat umum. Di RT 02, masih banyak warga yang mengabaikan prokes ketika bepergian ke tempat umum seperti pasar. Salah satunya yaitu tidak memakai masker. Karena berada di zona hijau, mereka merasa aman-aman saja. Padahal, hal tersebut sangat lah tidak benar. Apalagi pasar itu merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang entah dari mana asalnya, apakah mereka telah bepergian ke daerah lain yang terdampak Covid-19, atau dari luar kota. Sehingga, warga harus waspada terhadap penularan Covid-19. Maka dari itu, penulis melakukan kegiatan membagi-bagikan masker kepada warga sekitar agar dipakai ketika hendak bepergian ke luar wilayah RT 02 guna mencegah penularan Covid-19 agar RT 02 tetap menjadi wilayah yang terbebas dari Covid-19.



Gambar 4. Pembagian masker kepada warga

E. Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Ketua RW 01 yang telah memberikan arahan untuk melakukan KKN, Bapak Ketua RT 02 yang juga memberikan arahan serta memberikan data penduduk, Ketua TPQ Baeturrohan yang mengizinkan saya melaksanakan KKN dengan mengajar di TPQ dan semua pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN- DR ini. Akhirnya saya bisa menyelesaikan KKN-DR ini dengan lancar.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Melalui kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tersebut, penulis bisa mendorong anak-anak untuk lebih giat lagi dalam belajar walaupun sedang berada di masa pandemi. Kegiatan mengajar mengaji merupakan pengalaman baru bagi penulis, selain bisa berinteraksi dengan anak-anak, penulis juga bisa mengamalkan sedikit ilmunya kepada mereka. Selain itu, kegiatan pembagian masker kepada warga juga merupakan pengalaman baru, yang mana penulis bisa mengenal lebih dekat lagi dengan masyarakat sekitar, serta memberikan pengarahan terkait protocol kesehatan. Kegiatan yang sangat memperhatikan keselamatan lingkungan adalah pelatihan pemanfaatan plastic bekas yang dijadikan kerajinan tangan, yang mana bisa mengurangi limbah plastic serta memiliki nilai estetika.

2. Saran

Walaupun dalam pelaksanaan KKN-DR ini penulis rasa belum maksimal, tetapi penulis bisa menyelsaikannya sampai tahap terakhir. Oleh karena itu, untuk pihak kampus dalam laporan KKN yang berbentuk artikel serta log book kedepannya diharapkan lebih maksimal lagi dalam pemaparannya agar para mahasiswa yang melaksanakan KKN tidak merasa bingung dan kesulitan dalam membuat laporan, karena tahun ini merupakan yang pertama kali membuat laporan seperti itu.

G. Daftar Pustaka

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *"Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 8 Agustus 2021."* <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-8-agustus-2021>

Bestar, Ninik. (2012) *"Studi dan Kuantifikasi Emisi Pencemar Udara Akibat Pembakaran Sampah Rumah Tangga Secara Terbuka di Kota Depok."* Fakultas Teknik. Program Studi Teknik Lingkungan. Universitas Indonesia. Depok. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20305741-S42156-Ninik%20Bestar.pdf>

Eastern Research Group, Inc. (2001). *"Emission Inventory Improvement Program: Vol. III Chapter 16 Open Burning Revised Final."* Washington DC: U.S.

Environmental Protection Agency.
https://www.epa.gov/sites/default/files/2015-08/documents/iii16_apr2001.pdf

- Sudin. (2004). "*Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam.*" 5(2) 164. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8310/1/SUDIN%20PENGABDIAN%20KEPADA%20MASYARAKAT%20BAGI%20PERGURUAN%20TINGGIAGAMA%20ISLAM.pdf>
- Fatina, Salsabila Widya. Sari, Dewi Ayu Winda, dan Ningrum, Indah Setia. (2020) "*Artikel Ilmiah KKN UNNES Bersama Melawan Covid-19.*" https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3320052003_6_Desa%20Ngasem_20200916_232631.pdf
- Setiorini, Indah Lestari. (2018) "*Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan.*" Integritas : Jurnal Pengabdian. Vol. 2 No. 1, hal. 53. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/212>
- Iswiyanti, Agus Sri. 2021. "*Analisis Tingkat Belanja Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Gunadarma.*" Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.2 No.2. hal. 392. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/701>
- Nugrahana, Andri. (2020). "*Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.*" Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, 282-283. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>